

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini terdapat 4 jenis bambu yang ditemukan di hutan rakyat dusun Wangun kelurahan Citangtu yaitu: Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*), Bambu Surat (*Gigantochloa Pseudoarundinaceae*), Bambu Temen (*Gigantochloa Atter*) dan Bambu Hitam (*Gigantochloa Atriviolacea*) dengan nilai keanekaragaman (H') 0,818 hal ini menunjukkan keanekaragaman bambu di dusun Wangun tergolong rendah.

Karakteristik habitat bambu di dusun Wangun cukup mendukung pertumbuhan bambu dengan suhu udara dan kelembaban yang berada dalam rentang suhu 29,6°C-30,2°C dan Kelembaban 71,8%-73,1%. Bambu di dusun Wangun tumbuh pada ketinggian 465 mdpl-586 mdpl dengan curah hujan 1.810 MM/tahun hal tersebut menunjukkan bahwa bambu di dusun Wangun tumbuh dengan baik dan optimal. Kondisi habitat yang sesuai secara klimatologis dan topografis di dusun Wangun mendukung pertumbuhan bambu dengan baik dan optimal, yang merupakan aspek penting dalam menjaga kelestarian populasi bambu di Dusun Wangun.

Jenis bambu yang dominan di Dusun Wangun, seperti bambu tali, bambu hitam, dan bambu surat, dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menghasilkan kerajinan berupa alat rumah tangga tradisional. Hal ini memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat setempat karena mereka dapat memanfaatkan bambu sebagai bahan baku untuk produksi berbagai produk kerajinan yang memiliki nilai jual. Dengan ini, pengolahan bambu menjadi kerajinan rumah tangga tradisional seperti Nyiru, Dingkul, ebeg, dan Boboko memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat Dusun Wangun dengan memanfaatkan sumber daya di sekitar Dusun Wangun yang tersedia secara berkelanjutan.

B. Saran

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang konservasi bambu di dusun Wangun, seperti bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam upaya konservasi bambu dan bagaimana konservasi bambu dapat meningkatkan kelestarian populasi bambu.
- Mengembangkan strategi konservasi bambu yang lebih berkelanjutan dan berbasis masyarakat untuk meningkatkan kelestarian populasi bambu dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan bambu di Dusun Wangun, seperti bagaimana masyarakat menggunakan bambu untuk menghasilkan kerajinan dan bagaimana pemanfaatan bambu dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.